

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

SRI MURNIATI

B 200 060 297

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Peranan bank yang utama yaitu memobilisasi dana dari masyarakat yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi serta memberikan fasilitas pelayanan dalam lalu – lintas pembayaran. Selain itu bank juga berfungsi sebagai media untuk mentransmisikan kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral. Bank Indonesia sebagai otoritas pengawas perbankan nasional telah merumuskan cetak biru, yang dikenal dengan Arsitek Perbankan Indonesia (API), untuk membangun sistem perbankan yang sehat, kuat, dan efisien guna menciptakan stabilitas moneter dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi (Deni Kusumawardani, dkk 2008).

Kondisi perekonomian di Indonesia saat ini yang masih serba tak menentu mengakibatkan tingginya risiko suatu perbankan untuk mengalami kesulitan keuangan. Praktik – praktik yang kurang sehat menjadi penyebab terjadinya krisis di perbankan nasional, yang pada akhirnya menjadi penyebab terjadinya penurunan kesehatan perbankan nasional secara keseluruhan. Perhitungan rasio – rasio keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk membangun model prediksi yang berguna untuk memprediksi kesehatan suatu perbankan di masa yang akan datang.

Alina Widya Susestu dan Bambang Tjahjadi (2008) menyebutkan terciptanya industri perbankan yang sehat dan efisien merupakan cita – cita semua pihak. Untuk mewujudkannya diperlukan kualitas manajemen dan operasional perbankan yang memadai. Masalah – masalah tersebut terkait dengan pilar keempat API (Arsitektur Perbankan Indonesia) yang menyangkut berbagai program untuk menciptakan industri perbankan yang kuat.

Aset fisik dari bank adalah nasabahnya, sehingga bank harus menjaga kepercayaan nasabahnya bahwa dana yang tersimpan akan dikelola dengan baik dan aman. Kepercayaan tersebut bisa tetap terjaga apabila bank dalam kondisi yang sehat. Kondisi perbankan yang sehat dapat tercapai apabila bank memiliki sistem yang baik, sehingga bank dapat melayani nasabah semaksimal mungkin dalam kondisi yang sehat.

Marihot Nasution dan Doddy Setiawan (2007) menyebutkan bahwa *Corporate Governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau *monitoring* kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan kerangka peraturan. Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. *Corporate governance* juga membantu menciptakan lingkungan kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien dan *sustainable* di sektor korporat.

Corporate governance telah menjadi perhatian utama investor, khususnya pada pasar yang sedang berkembang (Pakaryaningsih, 2006 dalam Sari Kusumastuti, Supatmi, dan Perdana Sastra, 2007). Sementara itu Surya dan Yustiavanda (2006) dalam Sari Kusumastuti (2007) menyatakan bahwa penerapan prinsip – prinsip dasar *good corporate governance (GCG)* dengan baik dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian di Indonesia mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan telah dilakukan oleh Nur Sayidah (2009) . Hasilnya kualitas *corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini memberikan tambahan bukti penelitian yang dilakukan Deni Darmawati (2005) dan Theresia Dwi Hastuti (2005) yang menemukan adanya pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian – penelitian sebelumnya dengan mengganti variabel dan menfokuskan pada satu perusahaan perbankan. Oleh karena banyaknya penelitian tentang pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka penulis bermaksud menyusun penelitian yang lebih difokuskan kepada perusahaan perbankan dengan mengambil judul “ PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

B. Motivasi Penelitian

Motivasi dilakukannya penelitian tentang pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perbankan karena selama ini hasil – hasil penelitian sebelumnya masih belum konsisten. Ketidakkonsistenan tersebut yaitu ada penelitian yang menyebutkan bahwa penerapan *corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sementara itu ada beberapa penelitian yang menyatakan bahwa pelaksanaan *corporate governance* tidak memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu kebanyakan penelitian yang dilakukan yaitu menguji pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba. Oleh karena itu penulis ingin memberikan bukti apakah ada pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan yang difokuskan pada perusahaan perbankan.

C. Perumusan Masalah

Permasalahan pokok yang akan dilakukan pengujian dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “ untuk menguji apakah *corporate governance* mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia“.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat menjadi *literature* bagi teman-teman mahasiswa dan pihak-pihak lain yang akan menyusun skripsi atau melakukan penelitian yang khususnya mengenai perbankan.
2. Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan bagi pengembangan perbankan nasional untuk lebih meningkatkan kualitas kinerja keuangan perusahaan.
3. Bisa menjadi pertimbangan terhadap kebijakan yang akan diambil dengan melihat pengaruh dari penerapan *corporate governance* dalam perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan Latar Belakang Masalah, Motivasi Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang pengertian kinerja keuangan perbankan dan *corporate governance* serta informasi lain yang akan membentuk

kerangka teori yang berguna untuk menyusun penelitian ini , tinjauan penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang populasi, sampel, metode pemilihan sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengumpulan data, hasil pengujian data, pengujian hipotesis dan analisis data hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan penelitian ini, yang berisi kesimpulan dari hasil analisis data, keterbatasan penelitian dan saran untuk pengembangan bagi peneliti selanjutnya. .